

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2026

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Organisasi dan Tata Laksana yang Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional 2. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik 3. Penguatan akuntabilitas organisasi 4. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
Klasifikasi Rincian Output	:	6042.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal
Rincian Output	:	6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan
Indikator RO	:	Tersedianya laporan keuangan yang akuntabel.
Volume RO	:	2
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

BSPJI Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing*

(pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, BSPJI Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan dua sub komponen kegiatan, yaitu:

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

- **Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)**

Penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari SAKPA dan SIMAK dilakukan setiap semester dan triwulan. Adapun untuk penyusunan laporan semester dilakukan melalui rekonsiliasi mulai dari tingkat satker, wilayah, dan eselon.

- **Penatausahaan, Pengelolaan dan Inventaris BMN**

Untuk mendukung pengelolaan BMN yang akuntabel, maka perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan koordinasi, konsultasi, hingga bimbingan teknis. Output yang diharapkan dari sub komponen kegiatan ini, yaitu diperolehnya pengetahuan akan tata laksana pengelolaan dan inventarisasi BMN yang terkini dan terefektif penerapannya.

B. Penerima Manfaat

Internal Balai.

C. Strategi Pencapaian Keluara

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan												
▪ Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)												
▪ Penatausahaan BMN												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Manajemen Keuangan akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2026.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan adalah sebesar Rp. 39,705,000 (Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 1 Agustus 2025

Plt. Kepala BSPJI Samarinda

Fathullah, S.T., M.Sc.

NIP. 198611012009111001